

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP TEKS AKADEMIK

Oleh:

Ika Febriana¹

Nurul Hafiza Ainanur²

Aries Dame U Panjaitan³

Rinda Annisa Fhutu Neva⁴

Pera Nopitasari⁵

Tasya Natalia Tarigan⁶

Universitas Negeri Medan

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli
Serdang, Sumatera Utara (20221).

Korespondensi Penulis: ikafebriana@unimed.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the understanding of Indonesian academic texts among Science Education students at the State University of Medan (UNIMED). A good understanding of academic texts is crucial for student success, particularly in science fields that demand strong literacy skills. This research employs a descriptive quantitative method with a survey approach. Data was collected through a questionnaire designed to measure various aspects of student understanding of academic texts, such as comprehension of technical vocabulary, ability to identify text structure, and ability to synthesize information. The research sample consisted of UNIMED Science Education students from various levels. The results showed that the level of student understanding of academic texts varies. Some students demonstrated good comprehension, while others still experienced difficulties. Factors such as educational background, reading habits, and Indonesian language proficiency are suspected to influence students' level of understanding. This research provides important implications for the development of effective learning strategies to improve student understanding of academic texts, especially in the context of science education.*

Received January 29, 2025; Revised February 12, 2025; February 16, 2025

*Corresponding author: ikafebriana@unimed.ac.id

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP TEKS AKADEMIK

Keywords: *Academic Text, Science Education Students, Scientific Literacy, State University of Medan.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Medan (UNIMED) terhadap teks akademik berbahasa Indonesia. Pemahaman yang baik terhadap teks akademik merupakan salah satu kunci keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka, terutama dalam bidang sains yang menuntut kemampuan literasi yang kuat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik, seperti pemahaman kosakata teknis, kemampuan mengidentifikasi struktur teks, dan kemampuan menyimpulkan informasi. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa Pendidikan IPA UNIMED dari berbagai tingkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik bervariasi. Beberapa mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik, sementara yang lain masih mengalami kesulitan. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, kebiasaan membaca, dan penguasaan bahasa Indonesia diduga mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik, khususnya dalam konteks pendidikan sains.

Kata Kunci: Teks Akademik, Mahasiswa Pendidikan IPA, Literasi Sains, Universitas Negeri Medan.

LATAR BELAKANG

Tulis Latar Belakang Penelitian Disini Pemahaman terhadap teks akademik merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa yang terlibat dalam disiplin ilmu tertentu, seperti Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka, Universitas Negeri Medan (UNIMED) memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan literasi akademik mahasiswa. Teks akademik Bahasa Indonesia sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam

meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan alam.

Mahasiswa Pendidikan IPA di UNIMED, sebagai calon pendidik, diharapkan memiliki keterampilan untuk menginterpretasikan, menganalisis, dan mengkomunikasikan berbagai konsep ilmiah yang disampaikan melalui teks akademik dalam bahasa Indonesia. Namun, pemahaman yang mendalam terhadap teks akademik seringkali menjadi tantangan, mengingat karakteristik teks akademik yang bersifat formal, kompleks, dan terstruktur secara sistematis. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pengajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemahaman mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Medan terhadap teks akademik dalam Bahasa Indonesia. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap berbagai teks akademik yang digunakan dalam kurikulum pendidikan IPA dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti kemampuan membaca kritis, penguasaan kosakata ilmiah, dan keterampilan menulis akademik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memahami teks akademik Bahasa Indonesia, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan strategi pembelajaran dan pengajaran yang lebih efektif di masa depan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teks diartikan sebagai bentuk wacana tertulis. Sementara itu, Kridalaksana (2011: 238) dalam Astuti (2017) menjelaskan bahwa teks memiliki beberapa pengertian, yaitu: (1) satuan bahasa yang paling lengkap dengan sifat abstrak, (2) susunan kalimat, kata, atau unsur bahasa lainnya yang membentuk suatu ujaran, serta (3) hasil interaksi manusia dalam bentuk ujaran. Dalam konteks akademik, teks dapat berupa komunikasi tertulis maupun lisan yang lahir dari interaksi manusia. Teks akademis, yang sering disebut juga sebagai teks ilmiah, memiliki karakteristik yang membedakannya dari teks nonakademis atau nonilmiah. Karakteristik khusus ini menjadi ciri utama teks akademis (Irsyad dkk., 2023).

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP TEKS AKADEMIK

Secara umum, teks akademis memiliki ciri-ciri utama seperti kesederhanaan, keringkasan, objektivitas, serta keterpaduan logis. Namun, hingga saat ini, konsep-konsep kebahasaan tersebut belum sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang kuat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik ini seringkali masih bersifat intuitif dan belum selalu berbasis pada data konkret atau teori yang terstruktur dengan jelas.

Genre makro merujuk pada kategori utama yang mencakup berbagai jenis teks, sedangkan genre mikro adalah subkategori yang lebih spesifik di dalamnya. Teks akademis atau ilmiah dapat hadir dalam berbagai bentuk, seperti buku, tinjauan buku, proposal penelitian, laporan penelitian, laporan praktis, dan artikel ilmiah. Setiap bentuk ini termasuk dalam genre makro, yang kemudian dapat dibagi lagi ke dalam genre mikro, seperti deskripsi, pelaporan, prosedur, penjelasan, eksposisi, dan diskusi.

Tinjauan Buku

Tinjauan buku merupakan evaluasi kritis terhadap suatu buku yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tinjauan ini termasuk dalam kategori teks instruksional atau materi referensi. Tinjauan buku berperan penting dalam penyusunan tinjauan pustaka untuk berbagai karya akademis, seperti proposal penelitian, laporan penelitian (termasuk tesis dan disertasi), serta artikel ilmiah.

Proposal

Proposal adalah dokumen yang merinci rencana suatu penelitian atau kegiatan. Dalam penelitian akademis, proposal biasanya terdiri dari beberapa bagian utama, seperti pendahuluan, kerangka teori, tinjauan pustaka, serta metodologi penelitian. Setiap institusi akademik, seperti universitas, memiliki pedoman khusus terkait format proposal yang harus diikuti oleh penulisnya.

Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun dalam format teks deskriptif dan terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu laporan penelitian dan laporan kegiatan. Laporan penelitian menitikberatkan pada hasil studi yang telah dilakukan, sementara laporan kegiatan lebih berfokus pada dokumentasi aktivitas tertentu. Tesis, disertasi, dan dokumen akademis

lainnya merupakan contoh laporan penelitian. Seperti proposal, laporan penelitian juga harus mengikuti standar format yang telah ditetapkan oleh lembaga akademik terkait.

Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu artikel penelitian dan artikel konseptual. Artikel penelitian disusun berdasarkan hasil laporan penelitian, sementara artikel konseptual dikembangkan dari kajian teoretis atau pemikiran konseptual tertentu. Keabsahan akademis sebuah artikel ilmiah diperoleh ketika artikel tersebut diterbitkan di jurnal yang memiliki reputasi baik.

METODE PENELITIAN

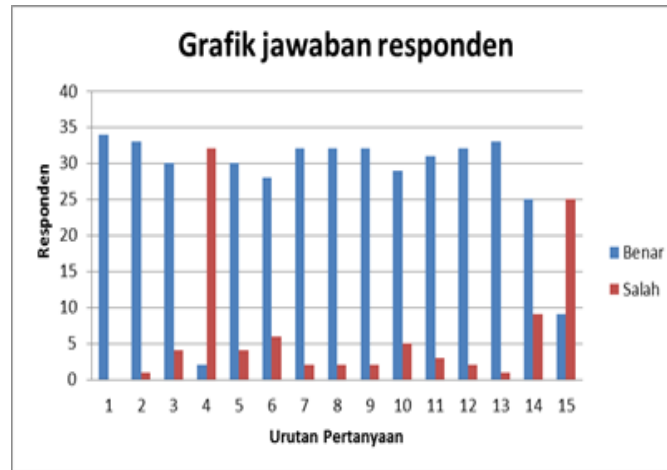
Dalam melakukan penelitian ini, peneliti Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah mahasiswa jurusan biologi dengan prodi pendidikan IPA Universitas Negeri Medan yang terdiri dari 34 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Adalah soal teks akademik bahasa Indonesia yang Terdiri dari lima belas soal, dimana sepuluh soal terdiri dari pertanyaan mengenai teks akademik dan lima soal berisi bagian pendapat responden masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil pembahasan, peneliti akan menganalisis serta membahas data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa. Seperti yang telah disebutkan dalam pendahuluan, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa mengenai konsep teks akademik, penggunaannya, serta strukturnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor tes evaluasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menjawab dengan benar hampir semua pertanyaan yang diberikan. Dari total 30 responden, lebih dari dua pertiga mahasiswa memperoleh nilai di atas delapan dari skala sepuluh, menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai materi yang diuji.

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP TEKS AKADEMIK

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai distribusi nilai mahasiswa dalam tes evaluasi, berikut ditampilkan diagram yang menggambarkan sebaran nilai yang diperoleh mahasiswa:



Grafik Jawaban Responden

Hasil survei mengenai pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik menunjukkan berbagai tingkat pemahaman dan tantangan yang dihadapi. Sebanyak 32 responden menjawab dengan benar bahwa teks akademik memiliki karakteristik khusus, sementara 2 responden memilih jawaban yang kurang tepat. Dalam hal unsur yang tidak harus ada dalam struktur teks akademik, 31 mahasiswa dapat mengidentifikasinya dengan benar, sedangkan 3 mahasiswa masih mengalami kesulitan. Mengenai fungsi tinjauan pustaka, 30 mahasiswa memahami fungsi utamanya, sementara 4 mahasiswa memberikan jawaban yang kurang tepat. Sebagian besar mahasiswa (32 responden) memahami bahwa metodologi penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian, meskipun 2 responden masih kurang memahami konsep ini.

Pada bagian hasil penelitian, 30 mahasiswa memahami isinya, sementara 4 mahasiswa masih bingung membedakannya dengan bagian lain. Sebanyak 28 mahasiswa mampu membedakan antara hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan 6 mahasiswa masih kurang tepat dalam memahami perbedaannya. Mayoritas mahasiswa (32 responden) memahami bahwa kesimpulan berisi rangkuman penelitian, meskipun 2 mahasiswa masih kurang memahami hal ini. Selain itu, 32 mahasiswa sepakat bahwa struktur teks akademik penting untuk keberlanjutan penelitian, sementara 2 mahasiswa memilih jawaban yang kurang tepat. Sebanyak 32 mahasiswa juga dapat menyebutkan

manfaat struktur teks akademik, sedangkan 2 lainnya memberikan jawaban yang kurang sesuai.

Dalam hal perbedaan struktur teks akademik di berbagai bidang, 29 mahasiswa memahaminya, sementara 5 mahasiswa masih kurang memahami hal ini. Sebanyak 23 mahasiswa menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks akademik, sedangkan 10 mahasiswa masih merasa kesulitan. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, 28 mahasiswa menyatakan bahwa membaca lebih banyak referensi dapat membantu, sementara 4 mahasiswa masih mencari metode pembelajaran yang lebih efektif. Sebanyak 30 mahasiswa sepakat bahwa pembelajaran struktur teks akademik perlu ditingkatkan untuk mendukung studi akademik mereka. Sebagian besar mahasiswa (27 responden) menyarankan penggunaan metode interaktif seperti diskusi kelompok dan latihan menulis untuk meningkatkan pemahaman.

Pada bagian soal mengenai Tantangan utama dalam memahami struktur teks akademik, menurut 25 mahasiswa, adalah bahasa formal yang digunakan, sementara 5 mahasiswa merasa bahwa kurangnya contoh konkret juga menyulitkan pemahaman mereka. Sehingga survei ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang teks akademik, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal metode pembelajaran dan penyediaan contoh yang lebih jelas.

Pemahaman terhadap teks akademik sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama ketika menulis sebuah teks akademik. Seperti yang dikemukakan oleh Irwin (1991) dalam kutipan Miller dan Tenena (2010:7) Dalam Fajri dan Nelliraharti (2022), pemahaman merupakan proses aktif yang melibatkan sikap, minat, serta harapan individu terhadap teks yang dibaca. Dengan kata lain, kemampuan memahami teks akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga persepsi, keyakinan, dan strategi membaca yang digunakan oleh individu. Selain itu, pengalaman membaca, intensitas latihan menulis, serta interaksi dengan berbagai jenis teks akademik juga dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman seseorang terhadap materi yang kompleks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap teks akademik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pengalaman membaca yang cukup dan keterampilan analisis teks yang baik. Hampir semua aspek yang diuji dalam kuesioner dapat dijawab dengan baik oleh mahasiswa,

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP TEKS AKADEMIK

termasuk pemahaman mengenai definisi teks akademik, penggunaannya dalam konteks akademik, serta struktur yang membentuknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah memiliki dasar yang kuat dalam memahami teks akademik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal pemahaman terhadap teks akademik yang lebih kompleks serta kemampuan dalam menulis teks akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Medan (UNIMED) terhadap teks akademik berbahasa Indonesia bervariasi, dengan sebagian besar mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik, meskipun ada juga yang mengalami kesulitan. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, kebiasaan membaca, dan penguasaan bahasa Indonesia diduga mempengaruhi tingkat pemahaman tersebut. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik, khususnya dalam konteks pendidikan sains, agar dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam memahami teks akademik yang kompleks dan formal.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah perlunya dilakukan riset lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks akademis. Hal ini penting karena setiap mahasiswa memiliki gaya belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Dengan mengumpulkan lebih banyak data dan informasi, pendidik dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat fokus pada pengembangan bahan ajar yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami teks akademis yang kompleks. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan alam.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, W. (2017). Pemahaman Teks Akademik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 101-115.
- Fajri, R., & Nelliraharti. (2022). Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Kosakata Akademik Bahasa Inggris. *Journal of Education Science (JES)*, 8(1), 89–92.
- Irsyad, F. R., Nainggolan, N. P., Gultom, R. H., Sari, A., & Lubis, F. (2023). Struktur Dan Pengaruh Teks Akademik Dan Non-Akademik Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 1(4), 147-162.
- Lubis, F., dkk. 2024 .Bahasa Indonesia. CV Darius Indonesia:Sumatera utara.
- Nurdiani, I. (2018). Pengembangan Keterampilan Membaca dan Menulis Akademik dalam Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Pendidikan IPA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 9(3), 89-102.
- Rahmawati, E. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Akademik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 45-60.
- Sudjana, D. (2015). *Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Grafika.
- Tarigan, H. G. (2014). *Pengajaran Pembacaan Teks Akademik di Perguruan Tinggi*. Bandung: Angkasa.